

SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH DALAM
PEMBINAAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MUALAF
DESA MANDALA SARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

EGI DWI ALFIAN

NPM. 1803061009



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH DALAM
PEMBINAAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MUALAF
DESA MANDALA SARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

EGI DWI ALFIAN

NPM. 1803061009

Pembimbing : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H / 2024 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH
DALAM PEMBINAAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM
MUALAF DESA MANDALA SARI LAMPUNG TIMUR
Nama : Egi Dwi Alfian
NPM : 1803061009
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 19 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.fuad.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Egi Dwi Alfian
NPM : 1803061009
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH
DALAM PEMBINAAN PEMAHAMAN AGAMA
ISLAM MUALAF DESA MANDALA SARI LAMPUNG
TIMUR**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dr. Astuti Patmaningsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 19 Desember 2023
Dosen Pembimbing

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.univ.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0231 / ln. 28.4 / D / PP. 00.9 / 02 / 2024

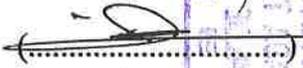
Skripsi dengan judul: ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH DALAM PEMBINAAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MUALAF DESA MANDALA SARI LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Egi Dwi Alfian, dengan NPM: 1803061009, Program Studi: Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/1 Februari 2024.

TIM PENGUJI

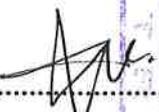
Ketua/Moderator : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

(.....)

Penguji I : Muhajir M.Kom.I

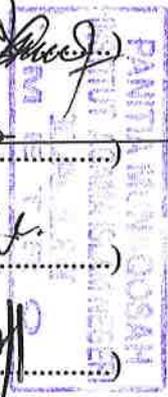
(.....)

Penguji II : Agam Anantama, M.I.Kom

(.....)

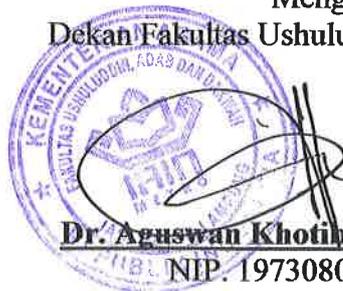
Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom

(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA.
NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH DALAM PEMBINAAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MUALAF DESA MANDALA SARI LAMPUNG TIMUR

**EGI DWI ALFIAN
NPM. 1803061009**

Penelitian ini latar belakangnya oleh fenomena perpindahan agama, dari nonmuslim menjadi muslim atau yg disebut dengan mualaf. Mualaf adalah orang yang pengetahuan agama Islamnya masih kurang, sebagai orang yang baru masuk Islam sangat penting untuk mengetahui agama yang baru dianutnya, penyuluh KUA Kecamatan Pekalongan Lampung Timur memiliki beberapa program yang dijalankan guna meningkatkan pemahaman agama Islam kepada para mualaf di desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur salah satunya yaitu program pendidikan agama.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Komunikasi yang digunakan penyuluh KUA Kecamatan Pekalongan Dalam Pembinaan Pemahaman Agama Islam Mualaf Desa Mandala Sari Lampung Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Simpulan penelitian ini adalah penyuluh melakukan strategi komunikasi melalui kegiatan pembinaan kepada mualaf yang meliputi kegiatan pengajian, praktik berwudhu, membaca Iqro dan Al-Quran serta penyampaian materi pesan-pesan dakwah. Selain itu penyuluh melakukan proses tanya jawab kepada para mualaf untuk melihat seberapa jauh para mualaf memahami materi yang telah disampaikan.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Egi Dwi Alfian
NPM : 1803061009
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Desember 2023



EGI DWI ALFIAN
NPM. 1803061009

MOTTO

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ

كَأَنَّهُ وَدِّي حَمِيمٌ

Artinya :

Dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, sehingga orang yang ada rasa permusuhan antara kamu dan dia akan seperti teman yang setia.

(QS. Fussilat Ayat 34)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin, peneliti ucapkan dan bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dan nikmat dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Ngatmari dan ibunda Sutirah yang telah memberikan semangat, motivasi, pengorbanan dan do'a yang tidak pernah berhenti sampai saat ini.
2. Sahabat penulis, Amin Khoirulloh, M. Asad Samsul Arifin, M. Arsad Jauhar Arifin, yang selalu memberikan semangat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Sahabat seperjuangan terkhusus jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti untuk menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas berkat dan rahmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Strategi Komunikasi Penyuluh Dalam Pembinaan Pemahaman Agama Islam Muallaf Desa Mandala Sari Lampung Timur”.

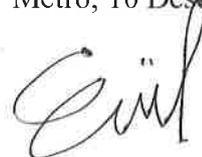
Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana S.Sos Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Metro.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materi, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag.,PIA Rektor IAIN Metro, Dr. H. Aguswan KH. Umam, S.Ag.,MA. Dekan FUAD IAIN Metro Dr.Astuti Patminingsih,M.Sos.I, Ketua Prodi KPI, Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I Pembimbing, yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 10 Desember 2023



Egi Dwi Alfian
NPM. 1803061009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Tentang Komunikasi	7
1. Pengertian Komunikasi	7
2. Karakteristik Komunikasi.....	8
3. Hambatan Komunikasi	10
B. Strategi Komunikasi	11
1. Pengertian Strategi Komunikasi.....	11
2. Fungsi-Fungsi Strategi Komunikasi.....	13
3. Tujuan Strategi Komunikasi.....	14
C. Penyuluh Agama Islam.....	15

1.	Pengertian Penyuluh Agama	15
2.	Peran dan Fungsi Penyuluh Agama.....	16
D.	Pemahaman Agama Islam.....	16
E.	Mualaf.....	18
1.	Pengertian Mualaf	18
2.	Faktor Yang Mempengaruhi Masuk Islam	20
3.	Pola Pembinaan Mualaf.....	21
BAB III	METODE PENELITIAN	24
A.	Jenis dan Sifat Penelitian	24
B.	Sumber Data.....	25
1.	Data Primer.....	25
2.	Data Sekunder	25
C.	Teknik Pengumpulan Data	26
1.	Wawancara	26
2.	Observasi	27
3.	Dokumentasi	27
D.	Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	28
E.	Teknis Analisa Data	29
1.	Reduksi Data	30
2.	Penyajian Data.....	30
3.	Kesimpulan / Verifikasi.....	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
1.	Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan	32
2.	Sejarah Berdirinya KUA Pekalongan.....	32
3.	Struktur Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan.....	33
4.	Pangkat dan jabatan pegawai KUA Kecamatan Pekalongan	34
5.	Wilayah Kerja KUA Pekalongan	34

6. Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	35
7. Data Pemeluk Agama Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.....	35
8. Data Mualaf Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.....	36
9. Daftar hadir pembinaan mualaf di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023.....	37
10. Visi Dan Misi KUA Pekalongan	38
B. Strategi Komunikasi Penyuluh Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Mualaf di Desa Mandala Sari.....	38
C. Analisis Strategi Komunikasi.....	44
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59
RIWAYAT HIDUP	80

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Wilayah Kerja KUA Pekalongan.....	34
2. Tabel 2. Pangkat dan Jabatan Pegawai KUA Pekalongan.....	35
3. Tabel 3. Data Pemeluk Agama Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur	36
4. Tabel 4. Jadwal Pembinaan Muallaf di (Kampung Muallaf) Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur	40

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi KUA Pekalongan 33
2. Daftar hadir pembinaan mualaf di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram
Baru Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Outline

Lampiran 3. Alat Pengumpul Data (APD)

Lampiran 4. Surat Tugas

Lampiran 5. Surat Izin Research

Lampiran 6. Surat Persetujuan Izin Research

Lampiran 7. Surat Keterangan Uji Plagiasi

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 10. Foto-Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan interaksi atau komunikasi dengan manusia lainnya. Komunikasi memungkinkan individu membangun suatu kerangka rujukan dan menggunakannya sebagai panduan untuk menafsirkan situasi apa pun yang dihadapi. Komunikasi pula yang memungkinkannya mempelajari dan menerapkan strategi-strategi adaptif untuk mengatasi situasi-situasi problematik yang ia hadapi.¹

Komunikasi Islam adalah mengajak manusia kepada jalan dakwah yang lebih menekankan kepada nilai-nilai agama dan sosial budaya, yakni dengan menggunakan prinsip dan kaedah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dakwah pada dasarnya adalah sebuah kegiatan menyampaikan, menyeru, mengajak ke jalan Allah SWT agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kegiatan dakwah tidak lepas dari penggunaan metode serta media yang digunakan oleh para pelaku dakwah. Seiring berkembangnya media komunikasi, para pelaku dakwah mulai memanfaatkan media tersebut dalam penyebaran dakwah.

Dakwah menjadikan perilaku muslim yang dalam prosesnya melibatkan unsur: *da'i* (subjek), *maaddah* (materi), *thoriqoh* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqashid* (tujuan)

¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Cet. IX; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal.6

dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Secara umum mualaf berarti orang yang baru masuk Islam dan masih lemah imannya. Mualaf adalah orang yang pengetahuan agama Islamnya masih kurang, sebagai orang yang baru masuk Islam sangat penting untuk mengetahui agama yang baru dianutnya. Semakin banyak pengetahuan agama yang diperolehnya, maka akan banyak pula manfaat yang akan diraihinya.

Oleh sebab itu, kegiatan pembinaan agama Islam terhadap mualaf menjadi suatu hal yang tidak kalah penting. Karena sebagai orang yang menjalani keyakinan baru haruslah memahami prinsip-prinsip ajarannya, karena merupakan pedoman hidup yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.²

Perwujudan komunikasi juga digunakan dalam upaya pembinaan pemahaman Agama Islam oleh penyuluh agama di KUA kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Dalam upaya tersebut, para penyuluh mentransfer segala ilmu dan informasi seputar Islam kepada para mualaf. Proses pembinaan dalam bentuk strategi komunikasi Islam untuk membantu para mualaf dalam mempelajari ajaran agama Islam.

Penyuluh KUA Kecamatan Pekalongan Lampung Timur memiliki beberapa progam yang di jalankan guna meningkatkan pemahaman agama Islam kepada para mualaf di desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru

² Anwar R. Prawira, *Petunjuk Praktis Bagi Calon Pemeluk Agama Islam*, (Jakarta:YPI AlAzhar; 2001), hal.1

Lampung Timur salah satunya yaitu program pendidikan agama. Program tersebut telah berjalan selama 2 tahun, meskipun sudah berjalan cukup lama akan tetapi perkembangan pemahaman para mualaf terhadap agama islam masih terlalu minim.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Analisis Strategi Komunikasi Penyuluh Dalam Pembinaan Pemahaman Agama Islam Mualaf Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Lampung Timur. Penelitian ini hanya dibatasi pada Analisis Strategi Komunikasi Penyuluh Dalam Pembinaan Pemahaman Agama Islam Mualaf Desa Mandala Sari Lampung Timur

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitiannya adalah Bagaimana Analisis Strategi Komunikasi yang digunakan penyuluh KUA Kecamatan Pekalongan dalam pembinaan pemahaman agama Islam kepada Mualaf di Desa Mandala Sari Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Komunikasi yang digunakan penyuluh KUA Kecamatan Pekalongan Dalam Pembinaan Pemahaman Agama Islam Mualaf Desa Mandala Sari Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu, secara teoretis dan secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis adalah penelitian ini menyajikan data empiris untuk memperdalam keilmuan dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan strategi komunikasi.

Sedangkan manfaat secara praktis yaitu penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara umum serta dapat menjadi masukan atau motivasi untuk Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pekalongan dalam upaya meningkatkan pemahaman agama untuk para mualaf. Selain itu peneliti berharap penelitian ini mampu memperkuat penelitian berikutnya.

E. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, sebelumnya peneliti telah melakukan tinjauan pustaka dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang terkait, sebagai data pendukung. Beberapa penelitian relevan tersebut diantaranya:

1. Yaumil Kurniawati dalam penelitiannya membahas, Komunikasi Persuasif Pengurus Himpunan Bina Mualaf Indonesia (HBMI) dalam Meneguhkan Keyakinan Mualaf Jakarta Barat. Kesimpulan penelitian ini adalah penilaian pesan mualaf terhadap pengurus sangat penting karena hal utama yang harus diyakini oleh orang-orang yang baru masuk Islam adalah keyakinan hati dan pemikirannya tentang agama Islam dan Allah Swt. sebagai tuhan. Maka pengurus mengarahkan pembinaan mualaf cenderung pada zona penerimaan sehingga mualaf dapat melakukan

perubahan sikap dengan meneguhkan keyakinan pada agama Islam.³ Terdapat persamaan dan perbedaan penulisan ini dengan Yaumil Kurniawati, persamaanya adalah sama-sama membina mualaf. Dan perbedaanya adalah, penelitian ini lebih berfokus pada penilaian pesan mualaf terhadap pengurus Himpunan Bina Mualaf Indonesia (HBMI).

2. Whasilatur Rahmi dalam penelitiannya membahas, Bentuk Komunikasi Pembinaan Mualaf Daarut Tauhid Jakarta. Dalam penelitiannya kesimpulan yang diambil adalah Bentuk Komunikasi yang digunakan dalam pembinaan mualaf adalah komunikasi kelompok, komunikasi antar pribadi, komunikasi verbal dan non verbal.⁴ Terdapat persamaan dan perbedaan penulisan ini dengan Whasilatur Rahmi, persamaanya adalah sama-sama membina mualaf. Dan perbedaanya adalah, penelitian ini lebih berfokus pada Bentuk Komunikasi yang digunakan dalam pembinaan mualaf adalah komunikasi kelompok, komunikasi antar pribadi, komunikasi verbal dan non verbal. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus kepada Analisis Strategi Komunikasi Penyuluh Dalam Pembinaan Pemahaman Agama Islam Mualaf Desa Mandala Sari Lampung Timur.
3. Sri Mulyati dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Komunikasi Antar Pribadi Pembina dan Mualaf Pada Yayasan Mualaf Center Indonesia, disimpulkan proses komunikasi antar pribadi yang dilakukan

³ Yaumil Kurniawati, 2011, *Komunikasi Persuasif Pengurus Himpunan Bina Mualaf Indonesia (HBMI) dalam Meneguhkan Keyakinan Mualaf Jakarta Barat*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

⁴ Whasilatur Rahmi, 2008, *Bentuk Komunikasi Pembinaan Mualaf Daarut Tauhid Jakarta*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

oleh pembina dan mualaf dalam proses pembinaan yaitu pembina menggunakan empat dari lima strategi kendali komunikasi yang diperkenalkan oleh Miller dan Steinburg dimana strategi tersebut yaitu Strategi wortel teruntai, Strategi pedang tergantung, Strategi katalisator, dan Strategi kembar siam.⁵ Terdapat persamaan dan perbedaan penulisan ini dengan Whasilat Sri Mulyati, persamaanya adalah sama-sama membina mualaf. Dan perbedaanya adalah, dalam penelitian ini Lembaga yang diteliti yaitu berupa Yayasan center Indonesia, selain itu dalam strategi yang di gunakan oleh Yayasan tersebut yaitu membeda-bedakan mualaf yang baru masuk Islam dan yang sudah lebih lama masuk Islam, dan Yayasan center Indonesia membedakan kelas pembinaan yang mereka berikan kepada para mualaf.

⁵ Sri Mulyati, 2020, *Strategi Komunikasi Antar Pribadi Pembina dan Mualaf Pada Yayasan Mualaf Center Indonesia*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Komunikasi

Manusia sebagai makhluk sosial, memiliki naluri alami untuk berinteraksi dengan manusia lainnya dan hidup bermasyarakat. Dalam berinteraksi sosial tentunya tak lepas dari proses komunikasi.

1. Pengertian Komunikasi

Kata komunikasi atau dalam bahasa inggris *communication* berasal dari bahasa latin yaitu *communis* yang dalam bahasa indonesia artinya “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang artinya “membuat sama” (*to make common*).¹ Arti kata sama disini yaitu sama makna, maksudnya dalam berkomunikasi seseorang yang terlibat dalam proses komunikasi harus memiliki kesamaan makna dari suatu pesan yang di sampaikan, sehingga dapat dipahami dan mampu menciptakan hubungan yang komunikatif.²

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian suatu pesan kepada orang yang lain yang di lakukan langsung (komunikasi tatap muka) ataupun tidak langsung (komunikasi melalui media).³

¹Siti Rofikoh, Skripsi: “*Strategi Komunikasi Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (Studi Pada Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang*” (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018), hal. 13

²Zikri Fachrul Nurhadi and Achmad Wildan Kurniawan, “*Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*,” *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, no. 1 (April 3, 2018): hal. 91

³*Ibid*, hal. 91.

Harold Lasswell mengemukakan bahwa suatu cara yang tepat untuk menjelaskan terkait komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan ini “*Who Say What In Which Channel To Whom What Effect?*”. Paradigma tersebut menunjukkan bahwa komunikasi memiliki lima unsur jawaban dari pertanyaan diatas yaitu: komunikator, pesan, media, komunikan, dan effect. Kelima unsur tersebutlah yang dinamakan dengan komponen komunikasi. Jadi berdasarkan paradigma Harold Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

2. Karakteristik Komunikasi

Dalam komunikasi bisa di peroleh gambaran bahwa komunikasi memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

- a. Komunikasi merupakan suatu proses.

Dalam hal ini komunikasi memiliki makna bahwa komunikasi merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan secara sistematis dari tahapan atau sekuensinya dan saling berkaitan dalam kurun waktu tertentu.

- b. Komunikasi adalah upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan.

Maksudnya komunikasi merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan secara sadar demi tercapainya maksud dan tujuan yang disampaikan.

- c. Komunikasi menuntut adanya partisipasi dan kerjasama dari parapelaku yang terlibat.

Komunikasi akan berlangsung secara efektif apabila pihak-pihak yang berkomunikasi, atau orang yang terlibat saling bekerjasama memberikan umpan balik atau feedback dan sama-sama mempunyai perhatian yang sama terhadap topik pesan yang dikomunikasikan.⁴

- d. Komunikasi bersifat simbolis

Hakikatnya suatu komunikasi merupakan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan simbol atau lambang. Lambang yang dimaksud adalah bahasa verbal dalam wujud kata-kata, kalimat-kalimat, angka-angka atau tanda-tanda lainnya. Selain itu terdapat juga bahasa nonverbal yang biasa digunakan dalam komunikasi contohnya gestura (gerak tangan, kaki, atau bagian lainnya dari tubuh), warna, sikap duduk atau berdiri, jarak dan berbagai bentuk lambang lainnya.⁵

- e. Komunikasi menembus faktor waktu dan ruang

Maksud disini adalah seseorang atau pelaku komunikasi tidak harus hadir pada waktu serta tempat yang sama. Melalui

⁴ Harun, Rochajat & Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hal. 128

⁵ Angel Yohana, Muhammad Saifulloh, *Interaksi Simbolik Dalam Membangun Komunikasi Antara Atasan Dan Bawahan Di Perusahaan*, (Jakarta, 2019) hal. 126

media teknologi komunikasi tetap dapat terjalin dengan tidak terhambat waktu dan tempat.⁶

3. Hambatan Komunikasi

Setiap proses komunikasi selalu terdapat hambatan, beberapa hambatan tersebut diantaranya:

- a. Hambatan semantik (semantic noise), berhubungan dengan slang, jargon atau bahasa-bahasa spesialisasi yang digunakan secara perseorangan atau kelompok.⁷
- b. Hambatan fisik eksternal, adalah hambatan yang berasal dari luar individu yang terkait dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya.
Contohnya: suara gaduh dari lingkungan sekitar dapat menyebabkan komunikasi tidak berjalan lancar.
- c. Hambatan psikologis (psychological noise), merujuk pada prasangka, bias dan kecenderungan yang dimiliki komunikator terhadap satu sama lain atau terhadap pesan itu sendiri.
- d. Hambatan fisiologis, hambatan yang bersifat biologis terhadap proses komunikasi. Gangguan semacam ini akan muncul apabila pembicara sedang sakit, lelah ataupun lapar.

⁶ Sendjaja, Sasa Djuarsa, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Universitas Terbuka 2, 2014) hal 7-10.

⁷Siti Rofikoh, Skripsi: “*Strategi Komunikasi Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (Studi Pada Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang)*” (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018), hal 23-24,

- e. Hambatan pendidikan, hal ini disebabkan latar belakang pengalaman dan pendidikan yang berbeda.
- f. Hambatan budaya, gangguan yang terjadi disebabkan karena adanya perbedaan norma, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dianut oleh pihak yang terlibat dalam komunikasi.⁸

B. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi Komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya yang berjudul *Dimensi-dimensi Komunikasi* sebagaimana dikutip oleh Edi Suryani menyatakan bahwa Strategi Komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan.⁹

Selanjutnya ditambahkan dengan pernyataan dari Middleton bahwa “strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerimaan sampai dengan pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.¹⁰ Sedangkan menurut Hafied Cangara strategi komunikasi meliputi lima tahap, yaitu: Penelitian, Perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi, dan Pelaporan.¹¹

⁸ Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016) hal 153-156.

⁹ Edi Suryani, *Strategi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hal.6

¹⁰ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hal.61.

¹¹ *Ibid.* hal. 73.

Secara umum strategi komunikasi adalah tahapan konkret dalam rangkaian aktifitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplemintasian tujuan komunikasi, adapun tekniknya adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Seperti halnya dengan strategi dalam bidang apapun, strategi komunikasi harus didukung oleh teori, karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Harold D. Lasswell menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan ”Who Says What Which Channel To Whom With What Effect?”.¹²

Maka, segala sesuatunya harus dipertautkan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus Lasswell tersebut:

Who? (Siapakah komunikatornya)

Says what? (pesan apa yang dinyatakannya)

In which channel? (media apa yang digunakannya)

To who? (siapa komunikannya)

With what effect? (efek apa yang diharapkan)¹³

Strategi harus dapat memberikan kesatuan, arah, maksud dan tujuan serta memungkinkan dilakukan perubahan-perubahan proaktif yang diperlukan untuk membentuk masa depan sebuah lembaga atau

¹² Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hal.163

¹³ *Ibid*, hal. 164.

organisasi. Jadi berdasarkan paradigma Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Terdapat tiga jenis strategi komunikasi yaitu:

1. Strategi persuasif. Informasi atau pesan yang disampaikan harus berdasarkan pada kebutuhan atau kepentingan khalayak sebagai sasarannya.
2. Strategi melalui kontribusi pada tujuan dan misi perusahaan (strategi edukatif-informatif). Strategi ini dilakukan dengan cara menyampaikan fakta dan opini yang ada di dalam maupun di luar perusahaan, menelusuri dokumen resmi perusahaan dan mempelajari perubahan yang terjadi.¹⁴

2. Fungsi-Fungsi Strategi Komunikasi

Berhasil atau tidaknya komunikasi bergantung pada strategi komunikasi. Strategi Komunikasi terdiri dari dua aspek penting yang harus dipelajari dan dipahami dengan baik, yaitu strategi yang dimaknai secara makro (*planned multimedia strategy*) dan secara mikro (*single communication medium strategy*) mempunyai dua fungsi ganda:

- a. Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat *informative*, *persuasive*, dan *instruktif* secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.

¹⁴ Nur Kholisoh, "Strategi Komunikasi Public Relations dan Citra Positif Organisasi" (Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 13, Nomor 3, September - Desember 2015), hal.200.

- b. Menjembatani “kesenjangan budaya” (cultural gap) akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasionalkan media massa yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya.¹⁵ Telaah ini sangat penting untuk memberikan makna yang lengkap dalam sebuah strategi komunikasi secara praktis nantinya.

3. Tujuan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi direncanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, strategi pada umumnya untuk menentukan dan mengkomunikasikan tentang visi dan misi sebuah perusahaan atau lembaga. Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan tujuan dari strategi komunikasi.

Dilain pihak jika tidak ada tujuan strategi komunikasi yang baik, efek dari proses komunikasi (terutama komunikasi media massa) bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif. R. Wayne Peace, Brent D.Petterson dan M Dallas Burnet mengatakan dalam bukunya *Techniques for effective communication* bahwa tujuan strategi komunikasi adalah sebagai berikut:

- a. *To secure understanding*

Memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang di terima.

¹⁵ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal.28

b. To establish acceptance

Setelah komunikasi mengerti dan menerima pesan maka pesan ini harus dilakukan pembinaan. Komunikator memastikan bahwa komunikasi mengerti pesan yang disampaikan.

c. To motive action

Setelah penerima itu dibina maka kegiatan ini harus dimotivasi.

d. The goals which the communication sought to achieve

Bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut.¹⁶

C. Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama

Penyuluh agama merupakan suatu bidang pekerjaan profesi yang menuntut keahlian tertentu. Penyuluh agama haruslah memiliki keahlian, kemampuan dan pengetahuan di bidang penyuluhan agama.

Sejak semula penyuluh agama merupakan ujung tombak Departemen Agama dalam melaksanakan penerangan agama Islam di tengah-tengah masyarakat Indonesia.¹⁷ Penyuluh agama sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 791 tahun 1985 adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

¹⁶ *Ibid*, hal. 40.

¹⁷ Mahasiswa BKI 5C, “*Penyuluh Agama Di Era Digital*” (UIN Sunan Kali Djati Bandung, 2021) hal.2

2. Peran dan Fungsi Penyuluh Agama

Berdasarkan regulasi yang di keluarkan pemerintah, bahwa penyuluh agama adalah pegawai di jajaran Kementrian Agama RI yang di beri tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pembinaan dan penyuluhan dalam Bahasa agama.

Sedangkan dalam bidang pekerjaannya penyuluh agama Islam yaitu sebagai pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT. serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui pintu dan bahasa agama di tengah-tengah masyarakat.¹⁸

Menyelami makna Penyuluh Agama Islam dan peranannya dalam prespektif regulasi penyuluh agama Islam adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Islam dan pembangunan melalui bahasa agama demikianlah lebih kurang amanat SKB Nomor 574 MK.WASPAN Nomor 54 dan KMA 516.¹⁹

D. Pemahaman Agama Islam

Pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki arti mengerti benar, sedangkan pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan untuk

¹⁸Asep Kusnawan, “Urgensi Penyuluhan Agama” (Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 17 Januari-Juni 2011), Hal 276

¹⁹ Thalib Manhia, *Tugas Pokok Dan Fungsi Penyuluh Agama Islam Fungsional* (KEMENTERIAN AGAMA RI)

memahami dan mengerti tentang hal yang di maksud dengan tingkatan lebih tinggi dari pada sekedar pengetahuan. Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, dengan kata lain memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.²⁰

Islam berasal dari kata aslama-yuslimu-Islaman yang berarti menyerah, tunduk, dan damai. Hal tersebut menandakan bahwa seorang muslim harus tunduk dan patuh terhadap kehendak Allah SWT. Islam dalam arti terminology adalah agama yang ajarannya diberikan Allah kepada manusia melalui para utusan-Nya (Rasul-rasul).²¹

Islam adalah agama yang diturunkan Allah dan tidak dikaitkan atau diintervensi oleh pembawanya. Nabi adalah penerima atau perantara antara Allah dengan manusia pada umumnya yang dilakukan melalui wahyu. Islam ditujukan kepada seluruh manusia tanpa membedakan ras dan kebangsaan. Agama Islam menjadi dasar dari berbagai persoalan manusia dengan rujukan utama yang jadi sumber pokoknya Al-Quran. Di dalam Islam seluruh aspek kebutuhan manusia baik yang bersifat keduniaan atau ketuhanan, fisik ataupun spiritual, individual maupun social, rasional maupun emosional mendapatkan perhatian.²²

Berdasarkan uraian di atas maka pemahaman keagamaan berarti kemampuan seseorang memahami, dan menerjemahkan makna yang

²⁰ Anita Dewi Utami, Puput Suriyah, Novi Mayasari, *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo*, (Jawa Tengah : CV. Pena Persada Redaksi, 2020), hal 5-6

²¹ Rohidin, *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar* (Yogyakarta : FH UII Press, 2020), hal 55

²² *Ibid*, hal 57.

terkandung dalam ajaran agama sebagai suatu sistem yang mengatur tentang keimanan dan peribadatan kepada Allah SWT, serta kaidah-kaidah yang berhubungan dengan manusia dan lingkungannya.²³

E. Mualaf

1. Pengertian Mualaf

Secara umum mualaf berarti seseorang yang baru masuk Islam dan masih lemah imannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Mualaf adalah seseorang yang baru masuk Islam, orang yang imannya belum kokoh karena baru masuk Islam.²⁴

Oleh karena itu, kondisi mualaf yang belum mampu melakukan segala kewajibannya dalam agama Islam adalah hal yang membutuhkan proses. Disinilah peran keluarga, teman, masyarakat sekitar tempat tinggalnya, sangat berperan dalam membantu mualaf mempelajari agama Islam.

Ali Aziz, mengutip pendapat Abu Ya'la al-Farra' yang berpendapat bahwa mualaf itu bisa dikategorikan sebagai empat kelompok, yaitu; Pertama, mereka yang masih lemah saat masuk Islam dan perlu bantuan orang Islam. Kedua, Mereka yang lemah hatinya dan menjadi penghalang bagi umat Islam. Ketiga, mereka yang lemah hatinya dan diharapkan simpati kepada Islam. Keempat, mereka yang lemah hatinya dan menjadi

²³ Ria Dona Sari, *Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*, Skripsi (IAIN) Metro, 2018, hal 23

²⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal.931.

pemuka masyarakat, sehingga ia diharapkan mengajak masyarakatnya kepada Islam.²⁵

Seperti tertera dalam firman Allah surat At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ
اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang - orang fakir, orang-orang miskin, pengurus - pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana*”. (Q.S. At-Taubah [9]:60)²⁶

Dari ayat di atas terdapat kata *mualafah qulubuhum* yang artinya orang-orang yang sedang digunakan atau dibujuk hatinya. Mereka dibujuk adakalanya karena merasa baru memeluk agama Islam dan imannya belum teguh. Karena belum teguhnya iman seorang mualaf, maka mereka termasuk golongan yang berhak menerima zakat. Hal ini dimaksudkan agar lebih meneguhkan iman para mualaf terhadap agama Islam.

Dari penjelasan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa mualaf itu orang yang baru memeluk Islam dan dirangkul serta diteguhkan hati mereka dalam keIslaman. Karena mereka baru memeluk Islam dan baru mengetahui agama Islam maka, mereka berada pada posisi pihak yang membutuhkan pembinaan dan bimbingan agama Islam. Agar mereka

²⁵Samsul Arifin, “*Dakwah Mualaf Strategi Dan Pola Dakwah Untuk Mualaf Di Masjid Nasional AlAkbar Surabaya*” (Jurnal Kajian KeIslaman Volume I, Nomor 1, Maret 2018), hal.89

²⁶Al Quran At-Taubah [9]:60

dapat mengetahui syariat Islam untuk kemudian dapat mengamalkan syariat itu dalam sehari-hari.²⁷

2. Faktor Yang Mempengaruhi Masuk Islam

Ada beberapa faktor yang mendorong seseorang untuk masuk ke dalam Islam. Faktor-faktor tersebut adalah:

a. Keluarga

Keretakan keluarga, ketidakserasian, berlainan agama, kesepian, kesulitan seksual, kurang mendapatkan pengakuan kaum kerabat dan lainnya. Oleh sebab itu kondisi demikian menyebabkan seseorang mengalami tekanan batin sehingga sering terjadi konversi agama dalam usahanya untuk meredakan tekanan batin yang menimpa dirinya.

b. Lingkungan tempat tinggal

Orang yang merasa terlempar dari lingkungan tempat tinggal atau tersingkir dari kehidupan di suatu tempat merasa dirinya hidup sebatang kara. Keadaan demikian menyebabkan seseorang mendambakan ketenangan dan mencari tempat untuk bergantung hingga kegelisahan batinnya hilang.

c. Perubahan status

Perubahan status terutama yang berlangsung secara mendadak akan banyak mempengaruhi terjadinya konversi agama, misalnya; perceraian, ke luar dari sekolah atau perkumpulan, perubahan

²⁷Zainap Hartati, "Kesalahan Muallaf Dalam Bingkai Keislaman" Jurnal Transformatif Vol. 3, No. 1 (Apr 2019), hal.9.

pekerjaan, menikah dengan orang yang berlainan agama dan sebagainya.

d. Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi yang sulit juga merupakan faktor yang mendorong dan mempengaruhi terjadinya konversi agama.²⁸

Ciri-ciri orang yang melakukan konversi agama di kutip dalam naskah publikasi karangan Muhammad Al Amudi, mengungkapkan bahwa menurut W.H Clark. Dalam buku Ilmu Jiwa Agama karangan Sururin. Bahwa ciri-ciri orang yang melakukan konversi agama adalah:

- a. Adanya perubahan arah pandang dan keyakinan seseorang terhadap agama dan kepercayaan yang di anutnya.
- b. Perubahan yang terjadi di pengaruhi kondisi kejiwaan sehingga perubahan dapat terjadi secara berproses atau secara mendadak.
- c. Perubahan tersebut bukan hanya berlaku bagi perpindahan kepercayaan dari suatu agama ke agama lain tetapi juga termasuk perubahan pandang terhadap agama yang dianutnya sendiri.
- d. Selain faktor kejiwaan kondisi lingkungan maka perubahan itupun disebabkan faktor petunjuk dari yang maha kuasa.²⁹

3. Pola Pembinaan Mualaf

a. Pembinaan Struktural

Metode yang digunakan lembaga atau kelompok keagamaan maupun individual dalam membina mualaf hampir seragam. Umumnya,

²⁸Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, Des 2019), hal. 1.

²⁹Hafidz Muhdhor, "Treatment dan Kondisi Psikologi Mualaf". *Jurnal Edukasi* (Media Kajian Bimbingan Konseling), Vol.3, No.1 (2017) hal.26

semua membagi pembinaan itu ke dalam tiga tahap, yaitu pengajian (iqra), tata cara shalat dan bacaannya, dan pengetahuan umum Islam. Tahap pertama adalah pengajian (Iqra satu dan seterusnya hingga tajwid). Tahap kedua, tata cara shalat dan bacaan doa-doa shalat. Tahap ketiga adalah pengetahuan umum tentang Islam. Seperti akidah akhlak, tauhid, fiqih, dan sebagainya. Sementara pengaturan jadwalnya juga bervariasi, yakni enam hari berturut-turut, sepekan dua kali atau tiga kali, sekali sepekan, dan dua kali sebulan. Tempatnya pun berbeda-beda. Ada di masjidmasjid, sekolah, rumah ke rumah, dan rumah pribadi (pembina). Mereka memilih masjid lantaran jumlah jamaahnya tergolong banyak. Apalagi, setelah mengaji biasanya diselingi pula ceramah agama yang dibawakan ustadz atau ustadzah. Sedangkan, pembinaan dari rumah ke rumah itu sebenarnya untuk membina secara halus orang yang “menolak” bergabung masuk kelompok pengajian. Masalahnya, ada juga orang (dewasa) yang malu kalau dirinya ditahu belum tahu mengaji.³⁰

b. Pembinaan Kultural

Selain diajarkan mengaji, tata cara shalat, dan akidah, mualaf juga dibina ekonominya. Di antara mualaf itu ada juga yang dikategorikan menengah ke bawah. Mereka ini berprofesi di sektor informal seperti tukang ojek, kuli bangunan, sopir angkutan kota, dan malah ada yang belum punya pekerjaan tetap alias pengangguran. Alhasil, ada seorang perempuan yang meskipun telah

³⁰Muhammad Irfan Syuhudi, “*Pola Pembinaan Mualaf*” Jurnal Al-Qalam Vol. 19, No. 1 (2013). hal.146

beberapa tahun memeluk Islam, namun ternyata belum memiliki peralatan shalat (mukena). Itu berarti, selama itu pula dia diduga tidak mengerjakan shalat. Karena itu, untuk membantu keuangan para mualaf yang digolongkan kurang mampu itu, maka dilakukan pula pembinaan secara ekonomi. Caranya, para mualaf itu diberikan modal untuk membuka usaha seperti misalnya membuka warung, dan sistem pembagian hasilnya dengan cara subsidi silang.³¹

³¹*Ibid.*, hal. 149.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan secara objektif dengan memperhatikan segala sesuatu yang ada dan terjadi di lapangan.¹

2. Sifat penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mana data yang di dapatkan bukan berbentuk angka yang dapat diukur dan diperhitungkan secara langsung, melainkan menunjukkan suatu kualitas atau mutu, prestasi, tingkat dari semua variabel dan berbentuk deskriptif.

Penelitian ini digunakan sebab peneliti ingin mendapatkan gambaran yang lebih dalam, sistematis, dan faktual terhadap strategi komunikasi penyuluh dalam meningkatkan pemahaman agama Islam para muallaf di desa mandala sari mataram baru lampung timur.

¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 26

B. Sumber Data

Sumber data adalah data yang diperoleh dan diterapkan oleh peneliti guna disajikan dalam penelitian. Data yang di ambil oleh peneliti terdapat dua macam yaitu:

1. Data Primer

Sumber data Primer merupakan sumber data yang didapatkan pertama kali dari lapangan tidak melalui perantara atau dari subjek pertama dilapangan.² Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dilapangan yang dilakukan kepada Penyuluh KUA Kecamatan Pekalongan dan Mualaf di Desa Mandala Sari Mataram Baru Kecamatan Pekalongan. Dalam penelitian ini sumber data penelitian yang saya gunakan adalah Penyuluh KUA Kecamatan Pekalongan yang berjumlah 2 orang yang bernama Idawati, S.Th.I dan Dra. Mardiana dan mualaf dengan rentan usia remaja, dan dewasa di desa Mandala Sari Mataram Baru Lampung Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari penelitian sebelumnya dengan sistem mengutip atau mengumpulkan keterangan dari beberapa sumber informasi lain seperti artikel ataupun laporan, sebagai data penunjang guna memperkuat data-data atau fakta yang mampu

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 12 (Bandung: Alfabet, 2012) , hal 224

menyempurnakan hasil penelitian, dan menentukan keabsahan dalam penelitian.³

C. Teknik pengumpulan data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan pelaku atau obyek penelitian. Pada tahapan ini merupakan tahapan yang penting karena peneliti berhadapan langsung dengan pihak atau obyek yang di teliti, dengan kata lain kegiatan tanya jawab dilakukan oleh pihak yang mewawancarai kepada pihak yang diwawancarai.⁴

Tujuan dari teknik wawancara jenis ini ialah agar mengetahui permasalahan dengan lebih jelas dan terbuka, yang mana pelaku atau obyek penelitian dapat menyampaikan ide atau pendapatnya, sehingga pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi atau situasi serta keadaan saat ini sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan lengkap.⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada Penyuluh Agama Islam (KUA Pekalongan) Ibu Idawati dan Ibu Mardiana dan mualaf di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru

³*Ibid.*, hal. 178.

⁴Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015) , hal 186

⁵ Rachmad Kriyantun, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana, 2006), hal 37

Kabupaten Lampung Timur, untuk mendapatkan data mengenai hasil pembinaan dan strategi yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam dalam proses pembinaan muallaf dari segi akidah, sampai fiqih.

2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati, mencari serta mencatat secara runtut terhadap peristiwa yang terjadi pada obyek penelitian.⁶ Observasi yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi *non participant*, yang mana peneliti disini hanya memposisikan diri sebagai pengamat atau tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari dari objek penelitian.

Peneliti akan mengamati kegiatan pembinaan yang di berikan penyuluh kepada muallaf di desa mandala sari, Kabupaten Lampung Timur dan melihat hasil perkembangan muallaf. Untuk mengetahui apakah ada perubahan yang dialami oleh muallaf yang telah diberikan pembinaan berupa aqidah Islamiyahnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari teknik observasi dan wawancara. Tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan data atau dokumen yang diperlukan dalam penelitian guna menunjang keabsahan dan pembuktian suatu kejadian. Berkenaan dengan dokumentasi dalam hal ini yang dimaksudkan

⁶*Ibid.*, hal. 228.

berupa catatan buku, surat kabar, karya, tulisan (kuitansi) yang bersifat monumental.⁷ Jadi dokumentasi yang akan peneliti cantumkan yaitu berupa tulisan, foto, maupun video.

Dokumentasi digunakan untuk mengambil data, Penyuluh Agama Islam (KUA Pekalongan) saat melakukan melakukan kegiatan pembinaan, wawancara narasumber, program Penyuluh Agama Islam, foto-foto kegiatan Penyuluh Agama Islam.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Metode keabsahan data atau uji validasi data berfungsi sebagai pendeteksi kebenaran dan keakuratan data yang di peroleh peneliti. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh keabsahan atau kepercayaan dari kriteria kredibilitas, reliabilitas, dan obyektifitas data adalah dengan *triangulasi*.

Triangulasi merupakan metode atau teknik pemeriksaan keabsahan dengan menggunakan sesuatu yang lain dari data tersebut sebagai bahan pembanding dari data itu sendiri.⁸ Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi data. *Triangulasi* melalui sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai sumber perolehan data.⁹

Misalnya : untuk menguji kredibilitas data tentang strategi penyuluhan terhadap mualaf, peneliti mewawancarai penyuluhnya yaitu ibu Idawati, lalu

⁷Sugiyo, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 3

⁸Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal. 330

⁹Haryoko, Spto, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar : 2020) hal. 414

kepada teman penyuluhannya yang di tugasnya ditempat yang sama atau ibu Mardiana, kemudian kepada Lembaga yang mengadakan program tersebut.

Apabila hasil teknik pengumpulan data tersebut berbeda karena sudut pandang setiap sumber berbeda maka peneliti mendiskusikannya lagi kepada sumber data untuk mencari tahu mana yang dianggap benar atau memang semuanya benar.

E. Teknis Analisa Data

Teknis analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil waawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di fahami, dan temuannya dapat dapat di informasikan kepada orang lain. dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Proses dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.¹¹ Proses dalam analisis data ini melalui tiga tahap, yaitu:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2012), hal. 274.

¹¹ Ibid., hal. 246.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹²

2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.¹³

3. Kesimpulan / Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid

¹² Ibid., hal. 247.

¹³ Ibid., hal. 249.

dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa analisa data, dalam penelitian ini yang pertama kali dilakukan, yaitu mencatat dan merangkum hal-hal pokok dari data yang diperoleh, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk bagan atau uraian singkat agar mudah dipahami. Selanjutnya data diverifikasi agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁴ Ibid., hal. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan

Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan bertempat di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, KUA merupakan tempat para Penyuluh Agama Islam bekerja dalam melaksanakan pekerjaannya. KUA Pekalongan tidak hanya menjadi tempat pegawai untuk bekerja, tetapi menjadi tempat untuk melaksanakan berbagai program, seperti tempat melangsungkan pernikahan, membuat surat nikah, konsultasi pernikahan dan lain-lain.

Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan juga menjadi tempat untuk berkumpul antara pegawai yang PNS dan Non PNS, KUA menjadi tempat untuk bermusyawarah dalam melaksanakan kegiatan sebelum terjun ke setiap desa untuk melakukan pembinaan kepada masyarakat terutama yang beragama Islam. Wilayah binaan penyuluh KUA Pekalongan mencakup kurang lebih 12 desa yang terletak di Kecamatan Pekalongan.¹

2. Sejarah berdirinya KUA Pekalongan

Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan Kabupaten Lampung Timur berdiri pada tahun 1974 dengan kepala KUA yang pertama H. Mujamil dan sampai saat ini KUA Kecamatan Pekalongan sudah

¹ Dokumentasi profil KUA Pekalongan

pernah dipimpin oleh 23 orang kepala KUA. KUA Pekalongan sebelumnya masuk dalam wilayah Kabupaten Lampung Tengah, kemudian pada Tahun 1999 Kabupaten Lampung Tengah dimekarkan menjadi 3 Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Lampung Tengah, Kota Metro dan Kabupaten Lampung Timur. Sejak saat itu, KUA Pekalongan masuk dalam wilayah Kabupaten Lampung Timur sampai sekarang.

KUA Pekalongan berlokasi di Jalan Baru Pasar Pekalongan, tepatnya berdiri di kompleks perkantoran Kecamatan Pekalongan. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Baru Pekalongan, sebelah timur berbatasan dengan rumah warga, sebelah selatan berbatasan dengan Kantor Kecamatan, dan sebelah barat berbatasan dengan Kantor Pertanian.²

3. Struktur Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan

Gambar 1.
Struktur Organisasi KUA Pekalongan



² Dokumentasi profil KUA kecamatan pekalongan.

4. Pangkat dan jabatan pegawai KUA Kecamatan Pekalongan.

Tabel 1
Pangkat dan Jabatan Pegawai KUA Pekalongan

No	Nama	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Drs. H. Azkur Nip. 196504101988011001	Pembina Tk.I/III/d	Kepala KUA
2.	Dra. Mardiana Nip. 196812052005012004	Penata Muda Tk.I/ IIIb	PAIF
3.	Idawati, S.Th.I Nip. 197702132005012004	Pembina/IV a	PAIF
4.	Yustamuddin, S.H.I Nip. 198103092005011003	Pembina/IV a	Penghulu
5.	Jumiati Nip. 196506051988032001	Penata Muda Tk.I/III.b	JFU
6.	Andriyani Nip. 197010051992022001	Penata Muda Tk.I/III.b	JFU
7.	Elpina Erpiana Nip. 198101062007102002	Pengatur/II.b	JFU

Sumber: dokumentasi pangkat dan jabatan pegawai KUA Pekalongan.

5. Wilayah kerja KUA Pekalongan

Wilayah kerja penyuluh PNS dan NON PNS KUA Pekalongan saat ini meliputi 12 desa definitive yaitu :

- 1) Desa Adirejo.
- 2) Desa Kali Bening.
- 3) Desa Sidodadi.
- 4) Desa Wonosari.
- 5) Desa Gondang Rejo.
- 6) Desa Jojog.
- 7) Desa Siraman.
- 8) Desa Pekalongan.
- 9) Desa Tulus Rejo.
- 10) Desa Gantimulyo.
- 11) Desa Ganti Warno.
- 12) Desa Adijaya.³

³ Dokumentasi Wilayah kerja KUA Pekalongan

6. Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

KUA Pekalongan memiliki beberapa Tugas yaitu KUA adalah sebagai unit pelaksanaan teknis direktorat jendral bimbingan masyarakat Islam yang bertugas melaksanakan sebagian tugas kantor kementerian agama kabupaten di bidang urusan Agama Islam dalam wilayah kecamatan.

KUA kecamatan menyelenggarakan beberapa fungsi, yaitu:

- a. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, dan pelaporan nikah dan rujuk.
- b. Penyusunan statistik, dokumentasi dan pengelolaan sistem informasi manajemen KUA.
- c. Pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga KUA.
- d. Pelayanan bimbingan keluarga sakinah.
- e. Pelayanan bimbingan kemasjidan
- f. Pelayanan bimbingan pembinaan syari'ah serta
- g. Penyelenggaraan fungsi lain bidang agama Islam yang ditugaskan oleh kepala kantor kementerian agama kabupaten.⁴

7. Data Pemeluk Agama Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur

Tabel 2
Data Pemeluk Agama Kecamatan Mataram Baru
Kabupaten Lampung Timur

NO	DESA	Jumlah	Islam	Kristen. Katolik	Kristen. Protestan	Hindu	Budha
1	Mataram Baru	3593	2644	359	115	11	464
2	Rajabasa Baru	4224	4066	89	-	69	-
3	Teluk Dalem	4866	4676	45	32	-	113
4	Way Areng	2308	2299	5	4	-	-
5	Tulung Pasik	2988	2988	-	-	-	-

⁴ Dokumentasi profil KUA Pekalongan

6	Mandala Sari	1213	1061	142	-	5	5
7	Kebon Damar	7954	7837	74	-	-	43
Jumlah		27146	25571	714	151	85	625

8. Data Muallaf Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur

Tabel 3 Data Muallaf

No	Nama	Alamat	Tahun Masuk Islam
1.	Arif Hartoyo	Mandalasari	1995
2.	Bambang Tri Suwarno	Rajabasa Baru	-
3.	Budi Prayitno	Mataram Baru	-
4.	Dewi Purwanti	Mandalasari	-
5.	Eko Wiranastuti	Mandalasari	-
6.	Endang Setiani	Teluk Dalem	1999
7.	Hardi	Mataram Baru	-
8.	Haryono	Mandalasari	1999
9.	Helena Puspa Hayati	Mandalasari	2000
10.	Ketut Eka Sudaya	Rajabasa Baru	-
11.	Komang Darte	Mandalasari	2014
12.	Krisna Utami	Mataram Baru	2015
13.	Krisnah	Mandalasari	1995
14.	Latini	Mandalasari	1981
15.	Lusia Kasemi	Kebon Damar	1994
16.	Martialis	Mandalasari	2014
17.	Mrihayu Kadarwati	Mataram Baru	1998
18.	Mudesta Andriani	Teluk Dalem	2007
19.	Muhadi	Teluk Dalem	-
20.	Nur Fijianto	Mandalasari	2015
21.	Nur Sukamto	Rajabasa Baru	2016
22.	Purwaning Lestari	Kebon Damar	1999
23.	Saminah	Teluk Dalem	2014
24.	Sarwono	Rajabasa Baru	-
25.	Sri Rahayu	Mataram Baru	2001
26.	Sri wahyuni Pamujiati	Rajabasa Baru	-
27.	Supinah	Way Areng	-
28.	Susilowati	Rajabasa Baru	1995
29.	Sutarno	Mataram Baru	1986
30.	Tri Mulyani	Mandalasari	1995

31.	Tri Puspo Adi	Mandalasari	1990
32.	Tri Sujarwo	Mandalasari	-
33.	Winarsih	Mandalasari	2006
34.	Yanto	Mataram Baru	1979
35.	Yohanes	Mandalasari	-
36.	Yosmen	Mandalasari	-
37.	Yuliati	Mandalasari	1992

Sumber: Dokumentasi, daftar nama Mualaf Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur.

9. Daftar hadir pembinaan mualaf di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur Tahun 2023

Gambar 2.
Daftar hadir pembinaan mualaf

HARI : SENIN
TGL : 20 FEB 2023
TEMPAT : MANDALASARI PEMBINAAN TAHUN 2023

No	Nama	L/P	Pekerjaan	Ket
1.	SUKASIH	P.	Ibu Rumah tangga	
2.	EMILIANA KRISNA UTAMI	P	Ibu Rumah tangga	Mualaf
3.	BAETI WURYATI	P	- " -	Mualaf
4.	MIRIYANA KADAR WATI	P	- " -	Ulu
5.	Latiwi		- " -	
6.	HELENA RUSPA HOSRATI	P	- " -	Beb
7.	RUKYAH	P	- " -	
8.	Biqariyah	P	- " -	Muc
9.	Ria Dewi	P	- " -	Aut
10.	Yohanes	L	Petani	Jat
11.	SONAR SIH	P	Ibu Rmt	M-
12.	Eko Wikanastuti		Ibu rumah tg	Lu
13.	MUNASIROH	P.	- " -	er
14.	YANTO	L	Petani	Yad
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				
31.				
32.				
33.				

PENYELENGGARA
Beb
(HELENA)

10. Visi, Misi dan Motto KUA Pekalongan

Visi profesional dalam pelayanan nikah/rujuk dan optimal dalam pengembangan ibadah. Misi peningkatan pemahaman dan pengalaman agama, peningkatan kualitas pelayanan ibadah. Peningkatan bimbingan manasik haji dan memperkokoh kerukunan umat. Motto memberikan pelayanan yang tulus dan ikhlas.⁵

B. Strategi Komunikasi Penyuluh dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Mualaf di Desa Mandala Sari

Strategi merupakan suatu proses untuk melakukan perumusan dan penentuan rencana untuk mencapai suatu tujuan jangka panjang, demikian halnya ketika seorang individu atau kelompok ingin melakukan suatu pembinaan, tentunya merencanakan sesuatu untuk mencapai tujuan pembinaan tersebut. Tidak dipungkiri lagi bahwa dalam melakukan suatu pembinaan yang dilakukan oleh para penyuluh agama/imam membutuhkan rencana strategis.

Terdapat tiga jenis strategi komunikasi yang digunakan penyuluh KUA kecamatan Pekalongan dalam melaksanakan penyuluhan kepada mualaf di desa Mandala Sari, yaitu:

1. Strategi persuasif yaitu informasi atau pesan yang disampaikan oleh penyuluh kepada mualaf berdasarkan pada kebutuhan atau kepentingan yang dibutuhkan mualaf, dengan kata lain penyuluh memberikan pengetahuan tentang agama islam yang menurut mualaf masih sangat

⁵ Dokumentasi Visi, Misi, dan Motto KUA Pekalongan.

baru seperti pengetahuan tentang aqidah islamiyah, tatacara beribadah, hafalan surat-surat pendek, membaca iqro dan al'quran, bersedekah, berpuasa, hukum-hukum tentang agama islam dan lain-lain melalui kegiatan pengajian yang dilakukan oleh para penyuluh.

2. Strategi melalui kontribusi pada tujuan dan misi (strategi edukatif-informatif). Penyuluh melakukan edukatif informasi kepada mualaf dengan melakukan tanyajawab mengenai informasi ataupun materi diakhir kegiatan pengajian, dan penyuluh melakukan edukatif bagi para mualaf yang masih kurang memahami tentang materi yang disampaikan. Kegiatan edukatif ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui sampai seberapa jauh para mualaf memahami dan mengerti tentang materi-materi yang telah disampaikan.⁶
 - a. Program Pembinaan Mualaf di desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.

- 1) Jadwal pembinaan

Keberhasilan seorang Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya di wilayah binaan mualaf di desa Mandala Sari Lampung Timur ditentukan oleh beberapa komponen diantaranya program pembinaan mualaf yang dipilih dan dirumuskan, program pembinaan mualaf untuk memberdayakan para mualaf di wilayah pembinaan mualaf di desa Mandala Sari Lampung

⁶ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati, S.Th.I, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari rabu tanggal 14 Juni 2023

Timur serta strategi menghadapi perbedaan latar belakang menjadi seorang muslim.

Dalam pembinaan muallaf di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, KUA Pekalongan mengirim Penyuluh Agama Islam yang berstatus PNS, dalam pembinaan muallaf dilaksanakan 3 bulan sekali, dan terbagi menjadi 3 kelompok. Kegiatan pembinaan tidak hanya dilaksanakan oleh KUA Pekalongan saja, tapi dari semua KUA yang bernaung dibawah Kemenag Kabupaten Lampung Timur. Agenda pembinaan kepada muallaf di desa Mandala Sari Lampung Timur dilaksanakan pada hari senin.⁷

Tabel 4 .

Jadwal Pembinaan Muallaf di (Kampung Muallaf) Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur

No	Bulan	Grup/Kelompok	Jadwal Pembinaan
1	Januari	Grup/kelompok 1: a) KUA Pekalongan b) KUA Raman Utara c) KUA Sukadana d) KUA Metro Kibang e) KUA Batang Hari f) KUA Sekampung g) KUA Way Bungur h) KUA Marga Tiga	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS

⁷ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati, S.Th.I, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari rabu tanggal 14 Juni 2023

2	Februari	<p>Grup/Kelompok 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KUA Labuhan Ratu 2. KUA Marga Sekampung 3. KUA Mataram Baru 4. KUA Jabung 5. KUA Sekampung Udik 6. KUA Way Jepara 7. KUA Purbolinggo 8. KUA Gunung Pelindung 	<p>Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS</p>
3	Maret	<p>Grup/Kelompok 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KUA Bandar Sribawono 2. KUA Batanghari Nuban 3. KUA Bumi Agung 4. KUA Waway Karya 5. KUA Braja Selehah 6. KUA Melinting 7. KUA Pasir Sakti 8. KUA Labuhan Maringgai 	<p>Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS</p>
4	April	<p>Grup/kelompok 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KUA Pekalongan 2. KUA Raman Utara 3. KUA Sukadana 4. KUA Metro Kibang 5. KUA Batang Hari 6. KUA Sekampung 7. KUA Way Bungur 8. KUA Marga Tiga 	<p>Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS</p>
5	Mei	<p>Grup/Kelompok 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KUA Labuhan Ratu 2. KUA Marga Sekampung 3. KUA Mataram Baru 4. KUA Jabung 5. KUA Sekampung Udik 6. KUA Way Jepara 7. KUA Purbolinggo 8. KUA Gunung Pelindung 	<p>Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS</p>

6	Juni	<p>Grup/Kelompok 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KUA Bandar Sribawono 2. KUA Batanghari Nuban 3. KUA Bumi Agung 4. KUA Waway Karya 5. KUA Braja Selehah 6. KUA Melinting 7. KUA Pasir Sakti 8. KUA Labuhan Maringgai 	<p>Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS</p>
7	Juli	<p>Grup/kelompok 1:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KUA Pekalongan 2. KUA Raman Utara 3. KUA Sukadana 4. KUA Metro Kibang 5. KUA Batang Hari 6. KUA Sekampung 7. KUA Way Bungur 8. KUA Marga Tiga 	<p>Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS</p>
8	Agustus	<p>Grup/Kelompok 2:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KUA Labuhan Ratu 2. KUA Marga Sekampung 3. KUA Mataram Baru 4. KUA Jabung 5. KUA Sekampung Udik 6. KUA Way Jepara 7. KUA Purbolinggo 8. KUA Gunung Pelindung 	<p>Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS</p>
9	September	<p>Grup/Kelompok 3:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KUA Bandar Sribawono 2. KUA Batanghari Nuban 3. KUA Bumi Agung 4. KUA Waway Karya 5. KUA Braja Selehah 6. KUA Melinting 7. KUA Pasir Sakti 8. KUA Labuhan Maringgai 	<p>Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS</p>

10	Oktober	Grup/kelompok 1: 1. KUA Pekalongan 2. KUA Raman Utara 3. KUA Sukadana 4. KUA Metro Kibang 5. KUA Batang Hari 6. KUA Sekampung 7. KUA Way Bungur 8. KUA Marga Tiga	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS
11	November	Grup/Kelompok 2: 1. KUA Labuhan Ratu 2. KUA Marga Sekampung 3. KUA Mataram Baru 4. KUA Jabung 5. KUA Sekampung Udik 6. KUA Way Jepara 7. KUA Purbolinggo 8. KUA Gunung Pelindung	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS
12	Desember	Grup/Kelompok 3: 1. KUA Bandar Sribawono 2. KUA Batanghari Nuban 3. KUA Bumi Agung 4. KUA Waway Karya 5. KUA Braja Selehah 6. KUA Melinting 7. KUA Pasir Sakti 8. KUA Labuhan Maringgai	Jadwal pembinaan setiap hari senin baik untuk Penyuluh Agama Islam berstatus PNS dan non PNS

Sumber: Dokumentasi jadwal pembinaan muallaf Kabupaten Lampung Timur.

2) Materi pembinaan

Penyuluh Agama melakukan pembinaan aqidah Islamiyah, Fiqh, dan tata cara dalam beribadah kepada Allah. Bidang ibadah praktis targetnya adalah membekali muallaf dengan pengetahuan dan praktik ibadah agar dapat melaksanakan sendiri dengan benar dan baik. Belajar tata cara wudhu, sholat, membaca iqro, alqur'an, dan

menghafal surat-surat pendek secara benar dan tartil, merupakan salah satu strategi pembinaan yang diberikan penyuluh.⁸

3) Narasumber objek penelitian

Narasumber dalam penelitian ini yaitu dari Penyuluh Agama Islam Fungsional KUA Kecamatan Pekalongan yang berstatus PNS yang bernama ibu Idawati, S.Th.I dan ibu Dra. Mardiana serta 4 mualaf di desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.

4) Jamaah pembinaan

Jamaah yang ikut dalam pembinaan yang dilaksanakan di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru tidak hanya berasal dari mualaf saja, tetapi terdapat juga masyarakat yang memang sudah memeluk agama Islam dari lahir, tokoh agama, dan para mualaf yang berasal dari desa terdekat.⁹

C. Analisis Strategi Komunikasi

Analisa dalam penelitian kualitatif akan mengungkapkan masalah dari berbagai sumber yang komprehensif secara penjelasan deskriptif, dimana pendekatan kualitatif ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat, serta hubungan antara fenomena yang di teliti dan data yang akan di hasilkan berupa kata-kata, gambar, dan buka angka-angka. Selanjutnya hasil dari penelitian ini

⁸ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati dan Ibu Mardiana, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari rabu tanggal 14 Juni 2023

⁹ Observasi, pembinaan mualaf di Desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru, Tanggal 20 Februari 2023.

akan menjelaskan secara deskriptis analisis terkait hasil temuan di lapangan. Fokus analisisnya terletak pada strategi komunikasi penyuluhan dalam pembinaan kepada para mualaf di desa Mandala Sari Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.

Penyuluh bertugas memberikan ilmu-ilmu Agama dan disampaikan melalui dakwah yang disampaikan kepada mualaf dan masyarakat di desa Mandala Sari Kabupaten Lampung Timur. Materi yang disampaikan adalah Aqidah dan Ibadah. Penyuluh Agama KUA Pekalongan memberikan dakwah Islam pokok ilmu pengetahuan yang berupa nilai-nilai pondasi umat Islam untuk mualaf dan masyarakat di desa Mandala Sari Kabupaten Lampung Timur, memberikan pesan-pesan dakwah dengan menjaga, bangunan Islam, artinya penyuluh mengajak untuk beriman serta mengajak mualaf dan masyarakat untuk tetap menjaga tauhidnya.

Penyuluh Agama KUA Pekalongan selalu menyampaikan pesan dakwah kepada Mualaf dan Masyarakat dengan pentingnya silaturahmi, selalu untuk mengerjakan kebaikan contohnya dengan membaca al Qur'an, serta untuk selalu mengikuti norma-norma agama Islam dan mempelajari agama Islam.¹⁰

Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Pekalongan bekerja sama dengan Kemenag Lampung Timur dan penyuluh non (PNS) sekitar, melakukan perencanaan strategi secara umum, yakni Strategi komunikasi

¹⁰ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati dan Ibu Mardiana, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari Rabu 14 Juni 2023

penyuluh Islam dalam pembinaan mualaf yang berada di desa Mandala Sari Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur, yaitu sebagai berikut:

1. Membimbing masyarakat

Penyuluh menuntun dan mengajar masyarakat serta mualaf di desa Mandala Sari Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur dengan nilai-nilai agama penyuluh juga memberikan bimbingan melalui bahasa agama, serta membimbing jalannya kegiatan-kegiatan keagamaan Islam. Jadi penyuluh Agama bertindak aktif dalam melaksanakan pembinaan mualaf di desa Mandala Sari.

Penyuluh membentuk moral dan perilaku para mualaf di desa Mandala Sari Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur dengan sentuhan materi-materi yang telah disiapkan, didakwahkan di pengajian rutin, serta penyuluh juga membimbing masyarakat agar tetap melaksanakan perintah agama dan bertakwa kepada Allah SWT, melalui materi-materi yang telah disiapkan dan kegiatan keagamaan Islam.¹¹

Penyuluh juga sesekali memberikan hadiah-hadiah kecil kepada mualaf yang dananya itu terkadang dari dompet pribadi penyuluh maupun sokongan dengan penyuluh lain dengan cara tanya jawab kepada mualaf, memberikan motivasi kepada mualaf dan masyarakat agar senantiasa melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhkan larangannya.¹²

¹¹ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati dan Ibu Mardiana, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari Rabu 14 Juni 2023

¹² Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati dan Ibu Mardiana, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari Rabu 14 Juni 2023

2. Mendorong mualaf serta masyarakat

Penyuluh Agama Pekalongan selalu mendorong mualaf serta masyarakat desa Mandala Sari Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur yang beragama Islam untuk selalu melaksanakan perintah-perintah Allah melalui dakwah yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat mualaf di desa Mandala Sari Kabupaten Lampung Timur dalam beragama. Peran yang dilaksanakan Penyuluh Kementerian Agama dengan mendorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan Islam.

Sebagai contoh untuk selalu menyampaikan kepada masyarakat serta mualaf desa Mandala Sari Kabupaten Lampung Timur untuk melaksanakan pengajian rutin yang diselenggarakan penyuluh pada hari senin, selain itu penyuluh KUA Kecamatan Pekalongan juga juga bersosialisasi dalam bidang ekonomi dengan mensosialisasikan tentang makanan halal dan produk-produk makanan ringan halal guna menunjang perekonomian masyarakat dan penyuluh juga membantu masyarakat yang ingin berjualan produk dengan membantu proses pembuatan surat izin bergadang dengan label halal untuk perkembangan produknya.¹³

3. Mendakwahkan Islam

Mendakwahkan Islam yang yaitu sebagai sebuah seruan atau ajakan agar mau berAqidah (*Tauhid*) dan menjalankan kalimat tauhid (*laa ilaaha illallah*) makna dari (*laa ilaaha illallah*) agar mualaf paham

¹³ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati dan Ibu Mardiana, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari Rabu 14 Juni 2023

bahwasanya sesembahan mereka bukanlah sesembahan mereka yang dulu. Dan Penyuluh Agama Islam sebagai perantara untuk mengajarkan tentang Islam dan melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi semua larangan Allah SWT serta menjalankan Syariatnya.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Pekalongan dalam proses kegiatan pembinaan mualaf memiliki beberapa faktor penghambat dan pendukung. Seperti yang peneliti lakukan dengan mewawancarai penyuluh agama yang bernama ibu Idawati, S.Th.I dan ibu Dra. Mardiana :

a) Faktor penghambat

Kendala utama yang dialami oleh para penyuluh yaitu perbedaan usia dan kemampuan daya tangkap antara para mualaf yang berbeda, permasalahan ini menjadi hambatan yang dihadapi oleh para penyuluh dalam menyampaikan materinya, karena daya tangkap tentang materi-materi yang disampaikan tentunya berbeda setiap para mualaf, karena tidak semua mualaf memiliki kemampuan daya tangkap yang sama.

Selain itu jarak tempuh yang dilalui penyuluh KUA Kecamatan Pekalongan juga tergolong jauh yang mengakibatkan para penyuluh tidak bisa memaksimalkan penyampaian materinya, pembinaan tersebut juga harus terbagi menjadi beberapa kegiatan yaitu kegiatan mengaji, praktik wudhu, sholat, dan terkadang membaca iqro atau al quran, dan penyampaian materi melalui pengajian sehingga waktu pembinaan kepada masyarakat dan mualaf sangat singkat.

Karena keterbatasan waktu dan jarak tempuh yang cukup jauh, akhirnya para penyuluh tidak bisa mengelompokkan-mengelompokkan para mualaf sesuai dengan usia dan daya tangkap mereka, sehingga penyuluh melakukan tanyajawab dengan beberapa mualaf guna untuk melihat sampai sejauh mana para mualaf memahami materi tersebut.¹⁴

b) Faktor pendukung

Dukungan dari masyarakat, kepala desa, KUA setempat, dan terutama dari Kemenag Lampung Timur dan pak kasi, bahkan awal mulanya dana pembinaan ini didanai oleh dana pribadi, akan tetapi saat ini pembinaan yang dilakukan penyuluh KUA Kecamatan Pekalongan terhadap para mualaf di desa Mandala Sari telah dibantu oleh Kantor Urusan Agama Pekalongan dan KUA setempat.¹⁵

Selain faktor-faktor pendukung tersebut, dari mualaf dan masyarakat sekitar, serta dari kemenag yang memberikan support dan respon yang baik. Itulah yang mendukung kegiatan pembinaan ini bisa terus terlaksana, sehingga dalam penyampaian nilai-nilai agama (komunikasi dakwah) bisa terlaksana sesuai dengan program dan strategi yang telah rencanakan.¹⁶

Faktor penghambat dan faktor pendukung tersebut menjadi tantangan dan motivasi tersendiri kepada penyuluh yang berasal dari Kantor Urusan

¹⁴ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawaati, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari Rabu 14 Juni 2023

¹⁵ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari Rabu 14 Juni 2023

¹⁶ Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam, Ibu Idawati, sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional, KUA Pekalongan. Hari Rabu 14 Juni 2023

Agama (KUA) Kecamatan Pekalongan untuk dapat terus melaksanakan program pembinaan kepada mualaf dan masyarakat di desa Mandala Sari kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi yang dibarengi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan, strategi komunikasi yang dilakukan oleh penyuluh pada saat proses pembinaan mualaf merupakan kegiatan yang sangat membutuhkan proses yang sangat panjang dan dilakukan secara berkala ataupun keberlanjutan.

Pemaparan tersebut sejalan dengan yang telah peneliti paparkan dalam bab II yakni tinjauan teoritis, dimana menurut R. Wayne Peace, Brent D.Petterson dan M Dallas Burnet dalam bukunya *Techniques For Effective Communication*, seperti yang di kutip oleh Onong Uchana Effendi Tujuan Sentral Strategi Komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama yaitu :

1. *To secure understanding*

Memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang di terima. Dengan memastikan mualaf mengerti pesan yang di sampaikan oleh penyuluh melalui strategi-strategi yang telah digunakan.

2. *To establish acceptance*

Setelah komunikan mengerti dan menerima maka pesan ini harus di lakukan pembinaan, komunikator memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang disampaikan. Penyuluh melakukan pembinaan

dengan program-program sebagai acuan kegiatan serta adanya proses evaluasi kegiatan setelah pembinaan dijalankan.

3. *To motive action*

Setelah pembinaan maka kegiatan ini harus dimotivasikan. Dengan diberikannya motivasi yang penyuluh lakukan diharapkan segala kegiatan yang telah dilakukan dapat diterapkan bagi mualaf.

Ketika peneliti terjun langsung ke dalam lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara beberapa mualaf, peneliti mendapati para mualaf begitu antusias dalam menjalankan semua program pembinaan yang dicanangkan oleh penyuluh agama Islam, dan sejauh peneliti mengamati program tersebut dimaknai dan dijalankan oleh para mualaf dengan penuh hikmat.

Peneliti melakukan beberapa wawancara kepada mualaf di desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. Mualaf yang masuk kedalam Agama Islam memiliki dasar masing-masing ada yang masuk Islam karena dari kesadaran hati, dan ada juga yang masuk kedalam Islam melalui pernikahan. Ketika para mualaf masuk kedalam Islam, mereka mendapat respon yang berbeda-beda dari keluarga mereka, ada yang mendapat respon positif dari keluarga.

Bahkan jika salah satu keluarga mereka yang beragama Islam tidak melaksanakan ibadah akan langsung ditegur oleh keluarga yang bahkan beragama non Islam dan mereka juga sangat senang mendengar cucu atau anak-anaknya mengaji dengan alasan hati menjadi tenang. Ayah dari dari

ibu Helena ini yang beragama non Islam mengatakan setiap agama sama saja, terserah dari anaknya ingin memeluk agama apa karena dalam agama yang terpenting yaitu mengajarkan kebaikan.¹⁷

Tetapi ada juga yang mendapat respon negative, respon ini datang dari ibu Sudarsih yang sebelumnya beragama Budha lalu memutuskan memeluk agama Islam karena pernikahan, keluarga khususnya orang tua menolak ketika beliau masuk kedalam Islam bahkan sering mendapat sindiran secara halus dari sang ayah, tetapi beliau tetap sabar dengan kondisi yang terjadi beliau menganggap bahwasanya ini merupakan cobaan yang dihadapinya untuk memperkuat keimanannya dan beliau tetap berfikir optimis serta tidak putus asa untuk tetap belajar dan memeluk Agama Islam.¹⁸

Ketika sudah masuk kedalam Agama Islam serta mempelajari Agama Islam, merasakan ketenangan (*Sakinah*) di dalam hati dan sudah yakin bahwasanya Islam ini merupakan agama yang benar, dan Allah memberikan hidayah dan mereka memilih untuk masuk kedalam Islam sebagai agama yang benar.¹⁹

Penyuluh agama membina, memotivasi dan memberikan masukan, ilmu pengetahuan agama dalam bentuk kegiatan pengajian. Penyuluh melakukan pembangunan melalui bahasa dakwah dengan menyampaikan nilai-nilai Islam, dengan meningkatkan rasa kepercayaan dan keyakinan para

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Helena, salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru, hari senin 12 Juni 2023

¹⁸ Wawancara Ibu Sukasih, salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru, hari senin 12 Juni 2023

¹⁹ Wawancara Ibu Septi, salah satu muallaf di Kecamatan Mataram Baru, hari senin 12 Juni 2023

mualaf melalui perbuatan dan contoh yang baik. Serta melakukan penyampaian teori melalui isi pembinaan dengan dakwah lisan, perbuatan, tanya jawab, dan sama-sama meningkatkan kegiatan keagamaan dengan landasan agama Islam serta senantiasa menanamkan norma-norma agama, sehingga mualaf mau untuk diberi arahan agama dan dibimbing dengan tuntunan Al-qur'an dan hadis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi komunikasi yang dilakukan penyuluh dalam pembinaan kepada mualaf dengan menggunakan program pengajian yang mencakup 2 strategi, yang pertama strategi persuasif yaitu penyampaian informasi atau pesan yang dibutuhkan atau dianggap penting untuk mualaf, dan strategi edukatif-informatif yaitu edukasi kepada mualaf setelah kegiatan penyampaian materi selesai. Materi yang disampaikan yaitu pembinaan aqidah Islamiyah, pembinaan ibadah, praktik berwudhu, menghafal surat-surat pendek, membaca Iqro dan Al-Quran serta penyampaian materi pesan-pesan dakwah yang bertujuan memberikan ilmu dan pengetahuan tentang agama Islam. Dari kegiatan ini diharapkan para mualaf memiliki Aqidah, dan keimanan yang kuat kepada Allah SWT, serta mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

B. Saran

1. Kepada Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan, dalam melakukan pembinaan mualaf lebih dimaksimalkan dan ditingkatkan lagi supaya para mualaf yang menjadi binaan mereka bisa lebih beriman dan keimanan tidak tergoyang dengan kembalinya mereka ke agama sebelum Islam.
2. Bagi masyarakat, diharapkan lebih aktif kembali mengikuti kegiatan majelis ilmu melalui pertemuan dan masyarakat yang islamnya sudah

dari lahir diharapkan selalu senantiasa membantu dan mengingatkan para mualaf dalam hal kebaikan, karena itu merupakan amalan kebaikan juga untuk mereka sendiri.

3. Kepada para mualaf di desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur lebih diperdalam lagi pengetahuan tentang Agama Islam, dan lebih memantapkan hati memeluk agama Islam, karena sesungguhnya Islam ini agama yang benar dan sebenar-benarnya agama. Insya Allah dengan masuknya mualaf kedalam Agama Islam, disitulah Allah memberikan jalan untuk masuk ke dalam surganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Dewi Utami, Puput Suriyah, Novi Mayasari, *LEVEL PEMAHAMAN KONSEP KOMPOSISI FUNGSI BERDASAR TAKSONOMI SOLO*, (Jawa Tengah : CV. Pena Persada Redaksi, 2020)
- Anwar R. Prawira, *Petunjuk Praktis Bagi Calon Pemeluk Agama Islam*, (Jakarta: YPI AlAzhar; 2001)
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016)
- Cangara, Hafied, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013)
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Cet. IX; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahas Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Edi Suryani, *Strategi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003)
- Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013)
- Harun, Rochajat & Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Haryoko, Sapto, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar : 2020)
- Irfan Syuhudi, Muhammad, “*Pola Pembinaan Muallaf*” *Jurnal Al-Qalam* Vol. 19, No. 1 (2013)
- Kusnawan, Asep, “*URGENSI PENYULUHAN AGAMA*” (*Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 5 No. 17 Januari-Juni 2011)
- Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

- Mahasiswa BKI 5C, "*Penyuluh Agama Di Era Digital*" (UIN Sunan Kali Djati Bandung, 2021)
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015)
- Muhdhori, Hafidz, "Treatment dan Kondisi Psikologi Mualaf". *Jurnal Edukasi* (Media Kajian Bimbingan Konseling), Vol.3, No.1 (2017)
- Nur Kholisoh, "*Strategi Komunikasi Public Relations dan Citra Positif Organisasi*" (Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 13, Nomor 3, September - Desember 2015)
- Rachmad Kriyantun, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana, 2006),
- Ria Dona Sari, "*Pengaruh Pemahaman Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah*", Skripsi (Iain) Metro, 2018
- Rohidin, *Pendidikan Agama Islam Sebuah Pengantar* (Yogyakarta : FH UII Press, 2020)
- Samsul Arifin, "*Dakwah Mualaf Strategi dan Pola Dakwah Untuk Mualaf Di Masjid Nasional AlAkbar Surabaya*" (Jurnal Kajian KeIslaman Volume I, Nomor 1, Maret 2018)
- Satori Djam'an & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sendjaja, Sasa Djuarsa, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Universitas Terbuka 2, 2014)
- Siti Rofikoh, Skripsi: "*Strategi Komunikasi Dalam Mencegah Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (Studi Pada Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang*" (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018)
- Sri Mulyati, 2020, *Strategi Komunikasi Antar Pribadi Pembina dan Mualaf Pada Yayasan Mualaf Center Indonesia*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Syamsul Arifin, Bambang, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, Des 2019)
- Thalib Manhia, "*Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh Agama Islam Fungsional*" (KEMENTERIAN AGAMA RI)

Whasilatur Rahmi, 2008, *Bentuk Komunikasi Pembinaan Mualaf Daarut Tauhid Jakarta*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yaumil Kurniawati, 2011, *Komunikasi Persuasif Pengurus Himpunan Bina Mualaf Indonesia (HBMI) dalam Meneguhkan Keyakinan Mualaf Jakarta Barat*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yuliana Rakhmawati, *"Metode Penelitian Komunikasi"*, (Surabaya: Putra Media, 2019)

Zainap Hartati, "Kesalehan Mualaf Dalam Bingkai KeIslaman" *Jurnal Transformatif* Vol. 3, No. 1 (Apr 2019)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0989/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Oktober 2023

Yth.

Wawan Trans Pujianto, M. Kom. I

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Egi Dwi Alfian
 NPM : 1803061009
 Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Judul : Analisis Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Pemahaman Agama Islam pada Muafak Desa Mandala Sari Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
 Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

**ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH DALAM
PEMBINAAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MUALAF DESA
MANDALA SARI LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Tentang Komunikasi
 - 1. Pengertian Komunikasi
 - 2. Karakteristik Komunikasi

3. Hambatan Komunikasi
- B. Strategi Komunikasi
 1. Pengertian Strategi Komunikasi
 2. Fungsi-fungsi Strategi Komunikasi
 3. Tujuan Strategi Komunikasi
- C. Penyuluh Agama Islam
 1. Pengertian Penyuluh Agama
 2. Peran dan fungsi penyuluh agama
- D. Pemahaman Agama Islam
- E. Mualaf
 1. Pengertian Mualaf
 2. Faktor Yang Mempengaruhi Masuk Islam
 3. Pola Pembinaan Mualaf

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Data primer
 2. Data sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data
 1. Reduksi Data
 2. Penyajian Data
 3. Kesimpulan / Verifikasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan
 2. Sejarah Berdirinya KUA Pekalongan
 3. Struktur Kantor Urusan Agama (KUA) Pekalongan

4. Visi Dan Misi KUA Pekalongan

- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSATAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing,



Indah Eftanastarini, M.Pd

Metro, 9 Juni 2023

Mahasiswa ybs,



EGI DWI ALFIAN
NPM. 1803061009

Alat Pengumpul Data (APD)

ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH DALAM PEMBINAAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MUALLAF DESA MANDALA SARI LAMPUNG TIMUR

A. wawancara

1. Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan.
 - a. Mengapa anda memilih melaksanakan pembinaan muallaf didesa mandala sari?
 - b. Sudah berapa lama pembinaan tersebut berlangsung?
 - c. Bagaimanakah bentuk/model strategi komunikasi dakwah yang dilakukan Penyuluh Agama Islam, kepada muallaf di Kecamatan Mataram Baru ?
 - d. Materi Apa yang disampaikan Penyuluh Agama Islam ketika melakukan pembinaan muallaf ?
 - e. Dari mana sajakah muallaf yang diberikan pembinaan oleh Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan?
 - f. Bagaimana respon muallaf ketika pembinaan ?
 - g. Apa sajakah faktor pendukung saat berkomunikasi dakwah (pembinaan muallaf) ?
 - h. Apakah kendala/penghambat yang dihadapi ketika melakukan pembinaan terhadap muallaf ?
 - i. Kapan jadwal/waktu Penyuluh Agama Islam melakukan pembinaan kepada muallaf ?
 - j. Apakah Penyuluh Agama Islam melakukan program pembinaan muallaf sesuai tugas pokok Penyuluh Agama Islam, seperti membimbing masyarakat, mendorong, mendakwahi islam, memberikan bimbingan dan arahan Agama Islam ?
 - k. Apakah ada pembinaan khusus yang diberikan kepada muallaf oleh Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Mataram Baru?

2. Wawancara dengan muallaf di kecamatan mataram baru kabupaten lampung timur
 - a. Apa yang menjadi penyebab anda memeluk Agama Islam ?
 - b. Sudah berapa tahun anda memeluk agama islam?
 - c. Menurut anda bagaimana ajaran Agama Islam ?
 - d. Apakah anda mendapatkan pembinaan dari penyuluh Agama Islam?
 - e. Apakah pendapat anda dengan pembinaan atau pemberian materi yang diberikan?
 - f. Apakah ada pembinaan khusus yg di lakukan oleh penyuluh, selain diluar kegiatan pengajian seperti ini?
 - g. Apakah ada pembinaan dari lembaga lain, selain dari Penyuluh Agama Islam (KUA) Pekalongan?
 - h. Ketika penyuluh agama Islam melakukan pembinaan, hal apa saja yang disampaikan ?
 - i. Apakah anda faham ketika penyuluh agama islam menyampaikan nilai-nilai agama Islam ?
 - j. Bagaimana tindakan anda setelah penyuluh agama islam menyampaikan pembinaan agama islam ?
 - k. Hambatan apa saja yang anda alami ketika mengaplikasikan ajaran agama islam di kehidupan sehari-hari ?
 - l. Manfaat ketika anda telah memeluk agama islam, yang sudah anda alami ?
 - m. Apakah langsung anda praktikan dalam kehidupan sehari-hari, setelah Penyuluh Agama Islam melakukan komunikasi dakwah ?
 - n. Apakah ada perubahan dalam diri anda ketika Penyuluh Agama Islam sering melakukan pembinaan?

B. Observasi

1. Melakukan Pengamatan Terhadap Penyuluh Agama Islam Ketika Melakukan Pembinaan Kepada Muallaf
2. Mengamati Strategi Komunikasi Penyuluh Ketika Melakukan Pembinaan Kepada Muallaf
3. Pengamatan Terhadap Respon Muallaf Ketika Diberikan Pemantapan Aqidah Islamiyah

C. Dokumentasi

1. Data dari para muallaf di desa Mandala Sari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur
2. Catatan hasil wawancara
3. Foto wawancara
4. Sejarah singkat KUA Pekalongan

Dosen Pembimbing,



Indah Eftanastarini, M.Pd

Metro, 9 Juni 2023

Mahasiswa ybs,



EGI DWI ALFIAN
NPM. 1803061009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0692/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EGI DWI ALFIAN**
NPM : 1803061009
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA KECAMATAN PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH DALAM PEMBINAAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MUALAF DESA MANDALA SARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0693/In.28/D.1/TL.00/06/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA KUA KECAMATAN
 PEKALONGAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0692/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 20 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **EGI DWI ALFIAN**
 NPM : 1803061009
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA KECAMATAN PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUH DALAM PEMBINAAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM MUALAF DESA MANDALA SARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Juni 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PEKALONGAN
 Jln. Pasar Baru Desa Pekalongan Kode Pos. 34191

Nomor : B.272/ KUA.08.07.04/Pw.06/IX/2023
 Sifat : Biasa
 Hal : **Persetujuan Izin Research**

Yth. Wakil Dekan FUAD IAIN Metro
 Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Permohonan EGI DWI ALFIAN Nomor B-0692/In.28/D.1/TL.01/06/2023 tanggal 06-09-2023 tentang permohonan Izin Research, maka yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala KUA Kecamatan Pekalongan menyampaikan bahwa permohonan tersebut telah kami setujui untuk mengadakan maksud sebagaimana isi surat di atas untuk permohonan Izin Research di lingkungan Kantor Urusan Agama Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Demikian surat ini kami sampaikan dan kami sampaikan terimakasih.

Pekalongan, 06 September 2023
 Kepala KUA

 Drs. H. Azkur
 Nip. 196504101988011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1427/In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
 NIP : 197702182000032001
 Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Egi Dwi Alfian
 NPM : 1803061009
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : Analisis Strategi Komunikasi Penyuluh Dalam Pembinaan Pemahaman Agama Islam Muallaf Desa Mandala Sari Lampung Timur

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **19 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Desember 2023
 Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
 NIP. 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1484/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Egi Dwi Alfian
NPM : 1803061009
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1803061009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Egi Dwi Alfian
NPM : 1803061009

Jurusan : KPI
Semester : 11

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/2023 /12	<ul style="list-style-type: none"> - Pada point analisis penelitian perlu mengangkat antar teori dan data lapangan dengan narasi analisis penulis - analisis dimaksud, masukkan pada poin c analisis 	 

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Palminingsih, S.Ag., M.Sos.i
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



KEMENTERIAN AGAMA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH (FUAD)

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Egi Dwi Alfian
NPM : 1803061009

Jurusan : KPI
Semester : 11

No.	Hari/Tanggal	Bimbingan Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19/12 25	Acc Bab IV & V Siap diumumkan	

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.i
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing,


Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

DOKUMENTASI PENELITIAN

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Idawati sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) KUA Pekalongan



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Mardiana sebagai Penyuluh Agama Islam Fungsional (PAIF) KUA Pekalongan



Peneliti dan Penyuluh ibu Idawati serta Ibu Mardiana melakukan kegiatan pembinaan sekaligus pengajian, didesa Mandalasari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur



Peneliti dan Penyuluh Ibu Idawati serta Ibu Mardiana berbagi ilmu kepada muallaf dan masyarakat didesa Mandalasari melalui kegiatan pengajian



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Helena, beliau merupakan muallaf didesa Mandalasari Kecamatan Mataram Baru Kabupeten Lampung Timur



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Bekti dan Ibu Emi, beliau merupakan muallaf didesa Mandalasari muallaf di Kecamatan Mataram Baru Kabupeten Lampung Timur



Peneliti Melakukan Wawancara dengan Ibu Sunarsih dan Ibu Eko, beliau merupakan muallaf didesa Mandalasari Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur



Peneliti berbagi kepada para muallaf didesa Mandalasari, dengan memberikan bantuan sembako



Peneliti dan Penyuluh Ibu Idawati berbagi kepada muallaf, dengan memberikan bantuan sembako



Peneliti sedang melaksanakan praktek sholat dengan salah satu muallaf di desa Mandalasari



Peneliti foto bersama Penyuluh Agama Islam KUA Pekalongan yaitu Ibu Idawati serta Ibu Mardiana dan muallaf yang berada didesa Mandalasari Kabupaten Lampung Timur

RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Egi Dwi Alfian. Beliau lahir di Jambi, 28 Juli 1997. Beliau merupakan anak kedua dari keluarga Bapak Ngatmari dan Ibu Sutirah. Penulis menempuh pendidikan SD di SD Negeri 05 Tulang Bawang Tengah menyelesaikan studi pada tahun 2011, kemudian melanjutkan studi ke SMP di SMP Negeri 04 Tulang Bawang Tengah dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan studi ke SMA di SMAN 1 Tulang Bawang Tengah dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.